



PERAN USAHA KECIL DAN MENENGAH UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI KAMPUNG MAKIMI DISTRIK MAKIMI KABUPATEN NABIRE

Oleh

Camelia Praestuti¹, Letarius Tunjanan²

^{1,2}PS-Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia.

E-mail: praestuticamelia@gmail.com

Article History:

Received: 07-02-2022

Revised: 15-02-2022

Accepted: 24-03-2022

Keywords:

Small and Medium

Enterprises, Community

Income.

Abstract: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam Usaha Kecil dan Menengah di Kampung Makimi Distrik Makimi Kabupaten Nabire, (2) untuk melihat peran Usaha Kecil dan Menengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kampung Makimi Distrik Makimi Kabupaten Nabire. Kegiatan ini dilakukan pada Kampung Makimi Distrik Makimi Kabupaten Nabire pada hari Selasa, 15 Februari 2022 pukul 09.00 – 12.00 WIT. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah menunjukkan bahwa terdapat antusias dari peserta yang mengikuti kegiatan ini sehingga kegiatannya berjalan dengan lancar dan baik. Dengan kehadiran UKM ini memberikan peran keberadaan mampu untuk dapat menyerap tenaga kerja yang dapat menambah penghasilan kebutuhan ekonomi mereka. Oleh sebab itu UKM ini sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan dapat mengubah pendapatan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan ekonomi yang masih rendah sehingga dapat membantu masyarakat dengan mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan kerja yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada. Indonesia sebagai negara yang penuh dengan kekayaan alam, tetapi belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memperluas lapangan kerja, dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pihak yang memiliki andil cukup



besar dalam pergerakan perekonomian nasional. UMKM memiliki kontribusi dalam peningkatan pendapatan nasional, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang memiliki pendapatan rendah serta memanfaatkan kemampuan menggunakan bahan baku lokal agar menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat luas (*Artini, dkk. 2019*). Dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 mendefinisikan bahwa UMKM merupakan satu usaha yang dimiliki perorangan atau sebuah lembaga usaha pribadi yang sifatnya produktif dan memenuhi kriteria sektor mikro dan sudah diatur dalam undang-undang (*Lestari, 2020*).

Menurut *Hafsah (2000)* mengatakan bahwa fungsi dan peran UKM saat ini dirasakan amat penting. Selain sebagai sumber mata pencaharian orang banyak, tetapi juga menyediakan secara langsung lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk. Sebagai kelompok usaha kecil, UKM selalu terjebak dalam problem keterbatasan modal, teknik produksi, pemasaran, manajemen dan teknologi. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dalam rangka memperluas perannya didalam perekonomian nasional, diperlukan serangkaian pembinaan terpadu dan berkelanjutan untuk mengatasi berbagai masalah tersebut terutama bersumber pada masalah keterbatasan pengetahuan, informasi dan permodalan.

Dikatakan oleh *Rahmana (2009)* yaitu menambahkan UMKM telah menunjukkan peranannya dalam penciptaan kesempatan kerja dan sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Peranan dalam bidang sosial bahwa UMKM disini mampu memberikan manfaat sosial yaitu mereduksi ketimpangan pendapatan, terutama di negaranegara berkembang. Peranan usaha kecil tidak hanya menyediakan barang-barang dan jasa bagi konsumen yang berdaya beli rendah, tetapi juga bagi konsumen perkotaan lain yang berdaya beli lebih tinggi. Selain itu, usaha kecil juga menyediakan bahan baku atau jasa bagi usaha menengah dan besar, termasuk pemerintah lokal. Tujuan sosial dari UMKM adalah untuk mencapai tingkat kesejahteraan minimum, yaitu menjamin kebutuhan dasar rakyat. Selanjutnya dikatakan oleh *Tambunan, 2002* bahwa di negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar (UB), seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Metode Ceramah dan Tanya jawab secara langsung dengan masyarakat pada Kampung Makimi Distrik Makimi Kabupaten Nabire. Peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini berjumlah 30 orang pada hari Selasa, 15 Februari 2022 pukul 09.00 – 12.00 WIT. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam Usaha Kecil dan Menengah di Kampung Makimi Distrik Makimi Kabupaten Nabire dan untuk melihat peran Usaha Kecil dan Menengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kampung Makimi Distrik Makimi Kabupaten Nabire.

HASIL

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) merupakan salah satu alternatif yang dipilih pemerintah dalam upaya mengurangi pengangguran, mengentaskan kemiskinan



dan pemerataan pendapatan. Pembangunan dan pertumbuhan UMKM merupakan nomor satu penggerak bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perkembangan UMKM yang baik maka akan membawa kemajuan bagi perekonomian suatu negara.

Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas. Mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya (**Undari & Lubis, 2021**).

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada masyarakat di Kampung Makimi Distrik Makimi Kabupaten Nabire dengan tema yaitu Ekonomi Bisnis untuk Usaha Kecil dan Menengah. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan persetujuan dari Kepala Kampung Makimi, maka disepakati bersama tentang waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati yaitu Selasa, 15 Februari 2022 dan diikuti oleh 30 warga.

Berdasarkan jadwal kegiatan yang sudah disepakati bersama dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Selasa, 15 Februari 2022 pukul 09.00 – 12.00 WIT dimana kegiatan yang dilakukan yaitu ceramah tentang kelebihan dan kekurangan UKM dan peranan UKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Saat ceramah dilakukan oleh pemateri terlihat bahwa masyarakat begitu antusias untuk mendengarkan dan mengikuti kegiatan ceramah tersebut. Berdasarkan hasil diskusi dengan masyarakat ditemukan bahwa terdapat kelebihan dalam menjalankan UKM yaitu dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dan juga dapat penghasilan tambahan. Selanjutnya untuk kekurangan yang dihadapi oleh masyarakat yaitu masyarakat disana masih membutuhkan pupuk untuk tanaman padi dan juga sayur-sayuran serta proses distribusi hasil panen juga masih belum bisa dipasarkan dengan baik. Hal ini dikarenakan jarak tempuh dari lokasi Kampung Makimi ke pusat kota itu sangat jauh, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk mendistribusikan hasil panen mereka juga pasti besar.

Peran UMKM dalam pergerakan ekonomi yaitu meningkatkan peluang kerja. Setiap UMKM yang didirikan merupakan peluang baru bagi orang yang mencari pekerjaan. Tidak seperti perusahaan besar, UMKM cenderung memajang syarat lebih ringan saat mencari tenaga kerja. Hal ini memperluas kesempatan kerja bagi lebih banyak orang sehingga mengurangi jumlah pengangguran. UMKM ini sangat membantu dalam perekonomian masyarakat, terutama dalam perekonomian keluarga dan telah memenuhi indikator kesejahteraan (**Sri Nurmayanti, 2021**).

Hal ini dapat dibenarkan karena berdasarkan hasil *sharing* bersama masyarakat di Kampung Makimi Distrik Makimi Kabupaten Nabire ditemukan bahwa terdapat beberapa jenis usaha yang dilakukan diantaranya yaitu bidang pertanian, peternakan, perikanan air tawar, dan beberapa jenis jajanan seperti keripik dengan berbagai macam jenis dan souvenir. Ada hal yang menarik pada kampung Makimi Distrik Makimi yaitu ternyata ada beberapa kelompok usaha yang sudah bisa memberikan peluang kerja untuk masyarakat disana. Salah satunya adalah pengolahan usaha jajanan yaitu berupa keripik dari berbagai macam jenis dan juga varian rasa. Bentuk perekrutan tenaga kerja disana adalah ibu-ibu dan para pemuda-pemudi yang mau mendapatkan bentuk penghasilan tambahan, dan ternyata sudah



ada 4 kelompok usaha jajanan keripik.

Dengan adanya kelompok-kelompok UKM ini dapat membantu masyarakat Kampung Makimi Distrik Makimi Kabupaten Nabire selain untuk mendapatkan penghasilan tambahan tetapi juga dapat memberikan income bagi keluarga-keluarga yang membutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.

Untuk melengkapi hasil ceramah tentang kelebihan dan kekurangan UKM dan peranan UKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilihat pada dokumen dibawah ini:



PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis diatas maka kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini yaitu dengan adanya UKM ini peran keberadaan mampu untuk dapat menyerap tenaga kerja yang dapat menambah penghasilan kebutuhan ekonomi mereka. Oleh sebab itu UKM ini sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan dapat mengubah pendapatan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan ekonomi yang masih rendah sehingga dapat membantu masyarakat dengan mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala kampung Makimi yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dipimpin Bapak/Ibu



DAFTAR REFERENSI

- [1] Artini, Ni Rai. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tabanan. Jurnal Unmas Mataram, Vol. 13, No. 1.
- [2] Hafisah, Mohammad Jafar. 2000. Kemitraan Usaha: Konsepsi dan Strategi, Jakarta: PT. Pustaka Sinar Harapan.
- [3] Lestari, P. A. S., & Gunawan. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels. Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education, 1 (2), 58–63.
- [4] Nurmayanti, S. 2021. Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Rumah Makan Bonena). *Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar*
- [5] Rahmana, A. 2009. Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) Yogyakarta, 20 Juni 2009. ISSN: 1907-5022
- [6] Tambunan, T.H. 2002. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- [7] Undari, W., Lubis, A.S. 2021. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora. Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN